

**OPTIMASI EKSTRAKSI PELARUT ETANOL PADA DAUN
PARABOEA LAUSERENSIS UNTUK AKTIVITAS
ANTIDIABETES SECARA *IN VIVO***

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah. Daun *Paraboea lauserensis* mengandung metabolit sekunder yang berpotensi sebagai antidiabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antidiabetes ekstrak etanol daun *Paraboea lauserensis* secara *in vivo* pada tikus putih jantan galur Wistar yang diinduksi streptozotocin (STZ). Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimental dengan enam kelompok, yaitu kelompok normal, kontrol negatif Na-CMC 0,5%, kontrol positif glimepirid 2 mg/kgBB, serta kelompok ekstrak dosis 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB, dan 600 mg/kgBB. Perlakuan diberikan secara oral selama 28 hari, kemudian kadar glukosa darah diukur pada hari ke-0, 3, 7, 14, 21, dan 28. Hasil skrining fitokimia menunjukkan ekstrak mengandung flavonoid, alkaloid, tanin, dan steroid. Pada hari ke-28, ekstrak dosis 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB, dan 600 mg/kgBB menurunkan kadar glukosa darah dengan persentase masing-masing 66,83%, 72,10%, dan 74,60%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun *Paraboea lauserensis* memiliki aktivitas antidiabetes secara *in vivo*, dengan dosis 600 mg/kgBB sebagai dosis terbaik secara deskriptif.

Kata kunci: *Paraboea lauserensis*, ekstrak etanol, antidiabetes, streptozotocin, glukosa darah.

**OPTIMASI EKSTRAKSI PELARUT ETANOL PADA DAUN
PARABOEA LAUSERENSIS UNTUK AKTIVITAS
ANTIDIABETES SECARA *IN VIVO***

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a metabolic disease characterized by increased blood glucose levels. *Paraboea lauserensis* leaves contain secondary metabolites that may have antidiabetic activity. This study aimed to evaluate the in vivo antidiabetic activity of ethanol extract of *Paraboea lauserensis* leaves in streptozotocin-induced male Wistar rats. This experimental study used six groups: normal control, negative control given 0.5% Na-CMC, positive control given glimepiride 2 mg/kgBW, and extract-treated groups at doses of 100 mg/kgBW, 200 mg/kgBW, and 600 mg/kgBW. Treatments were given orally for 28 days, and blood glucose levels were measured on days 0, 3, 7, 14, 21, and 28. Phytochemical screening showed that the extract contained flavonoids, alkaloids, tannins, and steroids. On day 28, the extract at doses of 100 mg/kgBW, 200 mg/kgBW, and 600 mg/kgBW reduced blood glucose levels by 66.83%, 72.10%, and 74.60%, respectively. The results indicate that ethanol extract of *Paraboea lauserensis* leaves has in vivo antidiabetic activity, with 600 mg/kgBW showing the best descriptive effect.

Keywords: *Paraboea lauserensis*, ethanol extract, antidiabetic, streptozotocin, blood glucose.